

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PENINGKATAN MANAJEMEN PELAYANAN MA'HAD AL-JAMI'AH UIN DATOKARAMA PALU

Asman Deeteng^{1*}, Rusdin Rusdin² & Ubadah Ubadah³

¹Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

²Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

³Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Nama: Asman Deeteng, E-mail: asmandeeteng@gmail.com

INFORMASI INFORMASI

ABSTRAK

Volume: 2

KATAKUNCI

Manajemen Pelayanan

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam pengembangan dan peningkatan mutu sumber daya manusia. Sebagaimana dimaktub dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan tersebut dipengaruhi oleh sistem manajemen yang ada, oleh sebab itu pengambilan keputusan yang tepat berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Peningkatan manajemen pelayanan di Ma'ahad Al-Jami'ah UIN Datokarama Palu dipengaruhi oleh sistem pengambilan keputusan oleh direktur atau pimpinan. Dalam pengambilan keputusan pada suatu instansi, terdapat beberapa model-model yang digunakan yaitu Model preskriptif dan model deskriptif. Kedua model tersebut menjadi aspek utama dalam sistem pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang tepat maka dapat meningkatkan manajemen pelayanan pada suatu instansi yang ada.

1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat fundamental dalam pengembangan dan peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM). Sebagaimana tertulis dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk merealisasikan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pondasi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang butuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UUD, 2003).

Negara yang menganut paham bahwa pelayanan pendidikan merupakan pelayanan bersifat umum. Undang Undang Dasar RI 1945 Pasal 31 yang menyatakan bahwa ayat (1) Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran. (2) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pangajaran nasional, yang diatur dengan undang-undang (UUD 1945). Memberi arti bahwa setiap warga negara berhak atas pelayanan pendidikan (Anwar, M. I, 2013).

Setiap lembaga pendidikan, termasuk pesantren dituntut untuk memberikan pelayanan sebaik-biaknya kepada pelanggannya. Agar dapat melakukan hal tersebut dengan baik, pesantren perlu dukungan sistem manajemen yang baik. Beberapa ciri sistem manajemen yang baik adalah adanya pola pikir yang teratur (*administrative tinkling*), pelaksanaan

¹ *Mahasiswa Magister Program Studi MPI UIN Datokarama Palu*. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-2 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

kegiatan yang teratur (*administratif behavior*), dan penyikapan terhadap tugas-tugas kegiatan secara baik (*administratif attitude*) (Syulthon, 2013).

Kualitas suatu keputusan merupakan cermin dari daya pikir dan kreatifitas pimpinan. Dalam menentukan tindakan pimpinan, seorang pimpinan dituntut untuk berani mengambil keputusan baik atas pertimbangan individu dengan kewenangannya sebagai pimpinan, maupun keputusan dari hasil musyawarah dengan memperhatikan pemikiran, perasaan atau masukan dari anggota organisasi (Syafaruddin, 2005).

Berdasarkan permasalahan yang disampaikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris yang memadai terkait pengambilan keputusan dalam peningkatan manajemen pelayanan *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu. Studi ini menyajikan kontribusi literatur dengan mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya seperti pembatasan ruang lingkup penelitian dengan semua pembahasan terkait sistem yang ada di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Definisi Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah suatu proses pemikiran dalam pemecahan masalah untuk memperoleh hasil yang akan dilaksanakan. Semakin kecil masalahnya semakin mudah cara menyelesaikannya. Sebaliknya semakin besar masalah itu, maka akan semakin sulit cara menyelesaikannya atau memutuskannya.

2.2 Proses Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan adalah suatu usaha yang rasional dari administrator untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan pada bagian awal dari fungsi perencanaan. Prosesnya mulai dan berakhir dengan pertimbangan. Hal tersebut memerlukan kreativitas, keterampilan kuantitatif dan pengalaman. Urutan-urutan langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi Permasalahan yang Dihadapi
2. Pengumpulan Data
3. Analisis Data
4. Analisis Berbagai Alternatif
5. Pemilihan Alternatif
6. Evaluasi (Penilaian)

2.3 Manajemen Pelayanan di Lembaga Pendidikan

1. Prinsip Manajemen Pelayanan

Bahwa pelayanan dilakukan tiada lain untuk memberikan kepuasan bagi pengguna jasa, karena itu penyelenggaraannya membutuhkan prinsip pelayanan. Dengan kata lain, dalam memberikan pelayanan, instansi penyedia pelayanan harus memperhatikan prinsip pelayanan sebagai berikut (Falah, 2021):

a. Kesederhanaan

Sederhana prosedurnya, tidak berbelit-belit dalam pelaksanaannya, mudah dipahami dan dilaksanakan. Misal, prosedur pembayaran uang atau iuran sekolah, prosedur peminjaman buku di perpustakaan dan lain-lain. Hal tersebut dapat memudahkan peserta didik dalam menjalankan aktivitasnya di lingkungan sekolah.

b. Kejelasan

Jelas dalam hal persyaratan teknis dan administrative, unit kerja atau pejabat yang berwenang dan bertanggungjawab dalam memberikan layanan dan penyelesaian keluhan atau segala permasalahan dalam pelaksanaan layanan, serta rincian biaya dan tata cara pembayarannya. Hal tersebut harus jelas jika perlu adakan sosialisasi kepada calon pengguna jasa, sehingga segala tidak ada lagi pihak yang merasa dirugikan.

c. Kepastian waktu

Dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Misalnya batas waktu pembayaran keperluan sekolah. Tidak hanya terkait pembayaran keperluan sekolah namun pelaksanaan program-program yang ada disekolah mulai dari jadwal pembelajaran, dan lain sebagainya harus jelas dan tidak plinplan dalam pelaksanaannya. Sehingga dalam pelaksanaan program

akan berjalan semestinya dan tidak rancu yang akan menimbulkan problem baru.

d. Akurasi

Akurasi yang dimaksud adalah produk layanannya bisa diterima dengan benar, tepat dan sah. Misalnya pemberian kwitansi lunas bagi peserta didik yang melunasi biaya pendidikan. hal ini sangat diperlukan agar dikemudian hari tidak ada tumpang tindih ataupun kesalahan dalam pelaksanaan manajemen pelayanan yang ada.

e. Keamanan

Aman yang dimaksud adalah berkaitan dengan proses dan produknya memberikan rasa aman dan kepastian hukum. Misal berkaitan dengan status akreditasi lembaga sekolah tersebut. Demikian pula dengan kualitas para pengajarnya. Sehingga tingkat kepercayaan terhadap kualitas pelayanan baik dari segi administrasinya maupun proses pembelajarannya dapat diterima dengan baik kepada semua pihak.

f. Tanggung jawab

Lembaga penyelenggara pendidikan Islam hendaknya selalu bertanggungjawab atas penyelenggaraan layanan dan penyelesaian persoalan yang timbul. Contohnya layanan dalam hal keamanan kendaraan peserta didik pada lembaga tersebut. Tanggung jawab yang diberikan dari pihak lembaga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan yang mendalam bagi semua pihak tanpa terkecuali.

g. Kelengkapan sarana dan prasarana

Tersedia sarana dan prasarana pendidikan, peralatan praktikum dan pendukung lainnya yang memadai, internet, penyediaan sarana teknologi telekomunikasi dan informatika, kamar mandi, masjid, AC bila mampu dan lain-lain. Terkait sarana dan prasarana ini merupakan sesuatu yang sangat *urgent* dalam terlaksananya program-program. Sehingga sarana dan prasarana menjadi poin utama dalam menyukseskan semua program yang dibuat oleh lembaga. Jika sarana dan prasarana tidak memadai maka program yang direncanakan tidak akan berjalan sesuai apa yang diharapkan.

h. Kemudahan akses

Tempat, lokasi layanan, mudah dijangkau dan dapat memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informatika. Misal keberadaan perpustakaan berada ditengah-tengah lembaga seperti sekolah maupun kampus. Sehingga, semua peserta didik merasakan jarak yang sama untuk menuju perpustakaan tanpa ada pihak yang merasakan akses yang susah.

i. Kedisiplinan, kesopanan, dan keramahan

Pimpinan dan pegawai lainnya hendaknya bersikap disiplin, santun, serta ikhlas. Dalam menjalankan tugasnya di suatu lembaga terlebih para administrator patut bersikap disiplin waktu, misalnya pelayanan admistrasi dibuka mulai jam 08.00 selesai pukul 17.00 sehingga orang-orang yang berperan sebagai administrator harus menjalankan sesuai ketetapan waktu yang sudah disepakati. Selain itu dalam melayani harus selalu ramah dan sabar jika ada peserta didik atau orang tua kesulitan atau tidak faham oleh alur admistrasi didalamnya, untuk itu administrator rela menjelaskan kembali dengan wajah yang ikhlas dan ramah.

i. Kenyamanan

Lingkungan layanan harus tertib, teratur, nyaman, bersih, rapi, serta dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung layanan. Karena aktifitas pendidikan sebenarnya adalah aktifitas layanan maka kenyamanan suasana ini harus dirasakan oleh semua anak didik. Selain itu pimpinan pendidikan juga harus memberikan rasa nyaman kepada pegawainya yang hendak berkonsultasi dengannya. Lingkungan yang nyaman akan memudahkan peserta didik menjalankan aktifitas dengan mudah tanpa merasa dirugikan oleh pelayanan yang ada.

2. Fungsi Manajemen Dalam Pelayanan Pendidikan

Manajemen merupakan suatu kegiatan. Kegiatan dimaksud tak lain adalah tindakan-tindakan yang mengacu kepada fungsi-fungsi manajemen. Berkenaan dengan fungsi-fungsi manajemen ini, Didin Kuniadin dan Imam Machali mengungkapkan pandangan dari beberapa ahli, sebagai berikut (Didin, 2013):

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Anderson dan Bowman menjelaskan bahwa perencanaan adalah proses mempersiapkan seperangkat keputusan bagi perbuatan di masa datang. Perencanaan memegang peranan penting dalam proses manajemen, sebab dari perencanaan inilah seperangkat keputusan bisa diambil dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah fungsi manajemen dan merupakan suatu proses yang dinamis. Pengorganisasian dapat diartikan sebagai proses penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan. Pengorganisasian dalam layanan sekolah mempunyai posisi yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Proses pengorganisasian ini akan menentukan

sebuah *teamwork* yang baik.

c. Pelaksanaan

Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan fungsi *actuating* justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi lembaga pendidikan. Dalam konteks ini, George R. Terry yang dikutip Prim Masrokan mengemukakan bahwa *actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran organisasi dan sasaran anggota-anggota organisasi tersebut, karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.

d. Pengawasan

Pengawasan (*controlling*) atau juga bisa disebut dengan pengendalian merupakan bagian akhir dari fungsi manajemen. Fungsi manajemen yang dikendalikan adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan atau pelaksanaan, dan pengendalian itu sendiri.

Dalam berbagai kasus peningkatan mutu pendidikan terdapat kasus masih lemahnya pelaksanaan pengendalian sehingga terjadi berbagai penyimpangan antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan. Oleh karena itu, pengawasan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas kerja organisasi sekolah sehingga terdapat kesesuaian antara apa yang telah direncanakan dengan pelaksanaannya serta hasil yang diperoleh.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung dilapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang menghasilkan prosedur analisis tanpa menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa analisis deskriptif. Subjek penelitian ini adalah: Direktur sebagai informan kunci (*key informan*), Sekretaris, ketua Mahasantri dan Mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu. Teknik pengumpulan data meliputi: 1) Observasi untuk mengamati perilaku dan aktifitas di lokasi penelitian, 2) wawancara terhadap Direktur, Sekretaris, ketua Mahasantri dan Mahasantri, 3) dokumentasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu.

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Tata kelola *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu

Dalam sistem tata kelola yang baik membutuhkan beberapa prinsip-prinsip yang dapat mengembangkan segala aspek yang berada dalam suatu instansi seperti *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu. Dimana *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu yang seharusnya sebagai tempat dimana mahasiswa dapat menyalurkan bakat dan mengembangkan kemampuannya dibidang kebahasaan khususnya bahasa arab dan bahasa inggris. Hal tersebut diungkapkan mahasiswa UIN Datokarama Palu saat diwawancarai di lingkungan kampus sebagai berikut:

“*Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu merupakan tempat yang bagus bagi mahasiswa, terlebih jika manajemen tata kelolanya baik, tentunya akan menjadi tempat yang sangat nyaman dan diimpikan mahasiswa UIN Datokarama Palu.”

Layanan pendidikan merupakan usaha lembaga dalam pemenuhan kebutuhan peserta didik agar dapat mengembangkan potensi kepribadiannya. Ada beberapa layanan yang dikembangkan dalam rangka pemenuhan dan peningkatan mutu pendidikan di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu, yaitu; layanan pendidikan yang mengiringi hampir diseluruh aktifitas pendidikan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Layanan pembelajaran

Dalam kaitannya dengan pembelajaran maka *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu membuat beberapa program pembelajaran yaitu: pembelajaran bahasa inggris, bahasa arab, kajian kitab kuning, tahfidzul qur'an, tahsin dan pengembangan diri seperti Qultum, barzanji,

belar kaligrfi dan nadua ilmiah.

b. Layanan keamanan

Layanan keamanan kepada kepada seluruh mahasiswa dan para pegawai yang ada di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu pihak lembaga menyediakan pelayanan keamanan berupa pos jaga dan terdapat 2 security yang berjaga satu diantaranya diambil dari masyarakat sekitar asrama agar dapat menjaga 24 jam. Ini semua agar mereka dapat belajar dan melaksanakan aktivitas dengan tenang dan nyaman.

c. Layanan kesehatan

Salah satu tanggung jawab yang tinggal di *Ma'had Al-Jami'ah* selain melaksanakan proses pembelajaran adalah menjaga dan meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani mahasiswa yang tinggal. Untuk itulah program *Ma'had* menyediakan kotak UKS yang berisi obat-obatan, selain itu program olahraga senam setiap hari minggu dan menyediakan fasilitas olahraga seperti bolla volly, takarau, bola kaki dan sebagainya agar seluruh mahasiswa sehat dan dapat menjalankan aktifitasnya sebagai mahasiswa dan mahasiswa.

d. Layanan keuangan

Keuangan dalam lembaga pendidikan seperti *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu memiliki peran yang sangat penting. Bahkan bisa dikatakan bila tidak ada uang maka tamatlah lembaga itu. Hampir semua kegiatan pendidikan membutuhkan dana. Sehingga direktur *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu harus mampu mengatur keuangan didalamnya dengan bijak sebab *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu merupakan UPT yang memiliki dana terbesar nomor dua sehingga perlu bijak dalam pengelolaan uang tersebut agar program-program yang dibuat dapat berjalan semestinya sesuai harapan dan tujuan.

e. Layanan kesejahteraan

Kegiatan layanan yang penting untuk diperhatikan oleh direktur *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu yang berkaitan dengan kesejahteraan pegawai yaitu kesejahteraan materi dan non materi. Kesejahteraan materi berkaitan dengan honorarium. Aktivitas ta'lim (pengajaran) dalam pandangan syariat merupakan manfaat atau jasa yang mubah untuk diambil kompensasi atasnya. Sehingga para ustadaz atau tenaga pengajar dan pengelola *Ma'had* berhak atas gaji mereka.

f. Layanan administrasi

Perlu kita ketahui bahwa standar mutu layanan minimum kinerja direktur atau lembaga berkaitan dengan pelaksanaan tugas kepemimpinan dan juga administrasi. Adapun tugas administrasi meliputi akademik, personalia, sarana dan prasarana, keuangan, layanan kesiswaan, pengembangan kelembagaan, dan lain-lain. Admisinistrasi pendidikan menjadi bagian manajemen yang sangat urgen. Melihat bahwa seluruh kegiatan pendidikan memerlukan aktifitas administrasi. Sehingga seorang pimpinan pendidikan dalam hal ini Direktur dan pengurus hendaknya membuat sistem administrasi yang memudahkan pengguna internal dan eksternal.

1. Proses Pengambilan Keputusan di *Ma'had Al-Jami'ah*

Dalam proses pengambilan keputusan, dituntut untuk memilih opsi yang baik dalam situasi tertentu. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengambilan keputusan. Seperti halnya pengambilan keputusan di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu yang disampaikan oleh bapak Tamrin selaku direktur *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu dalam wawancaranya:

Adapun proses pengambilan keputusan di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu adalah sebagai berikut:

- a. Memahami dampaknya yang akan terjadi pada *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu secara keseluruhan.
- b. Melakukan identifikasi saat banyak opsi yang bermunculan termasuk dari staf maupun dari pihak kampus itu sendiri.
- c. Mengantisipasi kemungkinan hasil yang terjadi.
- d. Mempertimbangkan orang lain yang akan terpengaruh dengan keputusan tersebut salah satunya mahasiswa itu sendiri.
- e. Mengambil keputusan meski dalam keadaan tertekan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Manajemen Pelayanan *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu

Dalam menjalankan suatu program perlu adanya pelayanan yang baik dari semua sisi guna meningkatkan pelayanan *Ma'had* itu sendiri, hal tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang dapat mendukung jalannya suatu program dengan baik. Selain itu, terdapat pula kendala yang dapat menghambat suatu program.

Adapun faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan pelayanan *Ma'had Al-jami'ah* UIN Datokarama Palu yaitu sebagai berikut:

a. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan tabel dan hasil observasi penulis, maka dapat diketahui bahwa sarana prasarana yang difasilitasi kampus untuk mahasiswa belum sesuai dalam Keputusan Presiden No 40 tahun 1981. ada beberapa sarana dan prasarana yang belum diadakan seperti perpustakaan dan kantin. Selain itu ada beberapa fasilitas yang kondisinya kurang baik yaitu dapur, kopma, mushola, kamar mandi, lapangan olahraga dan WC.

b. Anggaran

Jalannya suatu lembaga formal akan maksimal apabila anggaran-anggaran dana yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu program terpenuhi secara menyeluruh. *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu sendiri memiliki anggaran yang cukup besar untuk pengelolahan didalamnya

c. *Sumber Daya Manusia (SDM)*

Sumber daya manusia yang dimaksud adalah orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan maupun pengajaran di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL II
Keadaan tenaga pengajar tahun 2022-2023 *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu

No	Dosen	Materi
1	Prof. Dr. H. Abidin, S.Ag, M.Ag.	Ushul al-Figh
2	Dr. Mohamad Idhan, M.Ag.	Qawaid Lughah al-Arabiyah
3	Dr. H. Kamaruddin, M.Ag.	Ilm Mushthalahul Hadis
4	Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd.	Al-Balaghah Al-Muyassarah
5	Agustan, S.Ag, M.Pd.I.	Taisir Ahkam Al-Tajwid
6	Drs. Muhammad Ihsan, M.A.	Islamic Studies
7	Dr. H. M. Syarif Hasyim, LC, M.Th.I	Syarh Tijan al-Darar
8	Dr. H. M. Jabir, M.Pd.	Tahfidz Alquran
9	Muhammad Rahmat	Tahsin Al-Khat Al-Arabiy
10	Dr. Malkan, M.Ag.	Tafsir Al-Munir
11	Dr. Ubay Harun, S.Ag, M.SI.	Mabadi al-Fiqhiyyah

Sumber Data: *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa tenaga pengajar yang ada di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu merupakan orang-orang yang berkopeten sesuai dengan bidang keilmuannya.

5. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian skripsi yang di lakukan oleh penulis, maka yang menjadi kesimpulan akhir sebagai berikut:

Pengambilan keputusan di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu menggunakan cara semi otokrasi, dimana direktur *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu saat mengambil suatu keputusan terlebih dahulu berdiskusi dengan pengurus lain berdasarkan keterangan-keterangan pendukung yang dapat menguatkan keputusan yang akan di tetapkan sebagai suatu kebijakan.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan manajemen pelayanan *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Datokarama Palu adalah sebaiberikut: sarana prasarana, anggaran, program kerja, dan sumber daya manusia (SDM).

Referensi

- Alwizra, Amul Husni Fadlan, dan M. Eko Kurniawan. "Manajemen Pengambilan Keputusan". *Jurnal Manata*. vol. 3 no. 2, 99 (Juli 2020). <http://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/menata/article/download/223/212/538> (15 Agustus 2021).
- Anwar, Moch Idochi. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- al-Burey, Muhammad Abdullah. *Islam Landasan Alternatif Administrasi Pembangunan*. Jakarta: CV. Rajawali, 1996.
- Ariani, M., Nurdin, N., & Saude, S. (2022). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Penyerapan Anggaran*. Paper presented at the Kajian Islam dan Integrasi Ilmu (KIIIES) 5.0, Palu.
- Arif, A. M., Nurdin, N., & Elya, E. (2023). Character Education Management at Islamic Grassroot Education: The Integration of Local Social and Wisdom Values. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 435-450.
- Askar, A., Adawiyah, A., & Nurdin, N. (2021). Understanding Students' Psychological Distress Complaints through Online Academic Advising Support. *Medico Legal Update*, 21(3), 162-167.
- Askar, A., Pettalongi, A., & Nurdin, N. (2022). Factors Influence Muslim Students' Motivation To Use Online Academic Support Services Within Islamic Higher Education In Indonesia. *Journal of Positive School Psychology*, 6(12), 721-736.
- DIKBUD KBRI. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. No 20 tahun 2003.
- Falah, Moh Syamsul. "Pengambilan Keputusan Dalam Perspektif Islam". *Jurnal Leadership, Decision, Decisions, Islam*. 134 (10 Juli 2021) <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/menaratebuiireng/article/download/945/729/> (15 Agustus 2021).
- Habibah, A., Asmawati, N., Fitriingsih, F., & Nurdin, N. (2021). The Effect of Instagram in Learning English Vocabulary. *Datokarama English Education Journal*, 2(1), 22-34.
- Handayani, A. M. S., & Nurdin, N. (2021). Understanding Women's Psychological Well-Being in Post-Natural Disaster Recovery. *Medico Legal Update*, 21(3), 151-161.
- Haryanto, D., Nurdin, N., & Ubadah, U. (2022). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di TPQ Nurul Falah Desa Trimulya Kec. Poso Pesisir utara, Kab. Poso* Paper presented at the Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society (KIIIES) 5.0, Palu.
- Herminingsih, H., Askar, A., Nurdin, N., & Saguni, F. (2022). *Peran Teori Belajar Deskriptif Dan Preskriptif Dalam Pendidikan*. Paper presented at the Kajian Islam dan Intergrasi Ilmu di Era Society (KIIIES) 5.0, Palu.
- Herminingsih, H., Nurdin, N., & Saguni, F. (2022). *Pengaruh Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Perkembangan Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Siswa*. Paper presented at the Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES) 5.0, Palu.
- Kurniadi, Didin dan Imam Machali. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: 2013.
- Kusnadi, Dedek. Pengambilan Keputusan Dalam Perilaku Organisasi. "Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi". vol. 15 no.2. 58 (Oktober 2016), <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/180>, (20 Agustus 2021).
- Masyhud, Syulthon dan Khusnuridlo. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka, 2013.
- Mutohar, Prim Masrokan. *Manajemen Mutu Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.
- Syafaruddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Ciputat Press: Ciputat, 2005.